

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan;

1. Peneliti mampu melaksanakan pengkajian pada pasien dengan keluhan *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH) dan mampu membuat intervensi atau rencana keperawatan dan melakukan implementasi tindakan yang dilakukan kepada klien dengan melaksanakan intervensi manajemen nyeri, reduksi ansietas, dan konseling seksualitas. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada keluhan utama klien dengan melakukan tindakan tambahan untuk mengurangi masalah yang dialami klien dengan menerapkan teknik relaksasi benson dan kombinasi aromaterapi peppermint yang dapat menurunkan skala nyeri klien dalam waktu rentang 3 hari.
2. Peneliti mampu mengevaluasi studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan keluhan *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH) yang dilakukan selama 3 hari. Evaluasi tindakan yang dilakukan peneliti didapatkan berhasil menurunkan skala nyeri dari 5 menjadi 2 dengan melakukan tindakan relaksasi benson dan kombinasi aromaterapi peppermint. Sehingga dapat disimpulkan terapi benson dan aromaterapi peppermint dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi BPH

#### **B. Saran**

1. Bagi Pasien

Pasien bisa melakukan serta menerapkan intervensi relaksasi benson

dan kombinasi aromaterapi peppermint sebagai upaya untuk menurunkan intensitas nyeri.

## 2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Perawat dan tenaga kesehatan diharapkan dapat menerapkan intervensi inovasi yang dapat mengurangi nyeri pada pasien secara mandiri salah satunya adalah relaksasi benson dan kombinasi aromaterapi peppermint.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil KIAN ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi salah satu referensi dan sebagai bahan acuan pengembangan ilmu bagi profesi keperawatan untuk memberikan intervensi mandiri kepada pasien.